

HASIL SURVEI NASIONAL

**Pemilu 2024: Capres dan Partai  
Mana yang Terkuat?**

**Periode Survei: 12-17 Desember 2022**

# Pengantar

- Diprediksi pada kuartal pertama tahun 2023, koalisi partai mulai mengerucut dan beberapa koalisi mulai solid dalam mendukung pasangan capres tertentu.
- Pada kuartal pertama tahun 2023 diprediksi suara capres masih fluktuatif dan rentan berubah karena dua faktor utama, yaitu: (a) kondisi atau isu politik yang tengah berkembang; (b) agenda kebijakan kandidat dalam Pemilu 2024.
- Faktor *positioning* Presiden Joko Widodo dalam Pilpres juga akan mempengaruhi arah koalisi capres ke depan.

# Metodologi Survei

- Sample dipilih secara acak menggunakan metode *multi-stage random sampling*. Penarikan sample mempertimbangkan proporsi antara jumlah penduduk dengan distribusi sample per provinsi, proporsi penduduk yang tinggal di pedesaan dan perkotaan, serta proporsi jenis kelamin laki-laki dan perempuan (50:50).
- Jumlah sample sebesar 1.120 sample yang tersebar secara proporsional di 34 provinsi. Menggunakan 1.120 sample, *margin of error* (MoE) survei ini sebesar +/- 2,92% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Proses wawancara dilakukan secara tatap muka menggunakan kuesioner terstruktur.
- Kendali mutu dalam survei ini dilakukan secara berjenjang, mulai dari proses training enumerator, pelaporan harian menggunakan *geotagging*, spotcheck lapangan sebesar 20% oleh koordinator provinsi serta *call-back* oleh tim pusat sebesar 50%.
- Unit sampling primer (PSU) dalam survei ini adalah desa/kelurahan.

# Validasi sample

KETERANGAN	BPS	SAMPLE
<b>JENIS KELAMIN</b>		
Laki-laki	50,58	50,0
Perempuan	49,42	50,0
<b>DESA-KOTA</b>		
Kota	56,7	56,7
Desa	43,3	43,3
<b>JAWA-LUAR JAWA</b>		
Jawa	56,1	56,3
Luar Jawa	43,9	43,8

# Distribusi sample (provinsi)

No	Provinsi	BPS	Sample	No	Provinsi	BPS	Sample
1	Aceh	2,0	1,8	18	Nusa Tenggara Barat	2,0	1,8
2	Sumatera Utara	5,5	5,4	19	Nusa Tenggara Timur	2,0	1,8
3	Sumatera Barat	2,0	1,8	20	Kalimantan Barat	2,0	1,8
4	Riau	2,4	2,2	21	Kalimantan Tengah	1,0	0,9
5	Jambi	1,3	1,3	22	Kalimantan Selatan	1,5	1,8
6	Sumatera Selatan	3,1	3,1	23	Kalimantan Timur	1,4	1,3
7	Bengkulu	0,7	0,9	24	Kalimantan Utara	0,3	0,4
8	Lampung	3,3	3,6	25	Sulawesi Utara	1,0	0,9
9	Kep. Bangka Belitung	0,5	0,4	26	Sulawesi Tengah	1,1	0,9
10	Kep. Riau	0,8	0,9	27	Sulawesi Selatan	3,4	3,6
11	DKI Jakarta	3,9	4,0	28	Sulawesi Tenggara	1,0	0,9
12	Jawa Barat	17,9	17,9	29	Gorontalo	0,4	0,4
13	Jawa Tengah	13,5	13,4	30	Sulawesi Barat	0,5	0,4
14	DI Yogyakarta	1,4	1,3	31	Maluku	0,7	0,9
15	Jawa Timur	15,1	15,2	32	Maluku Utara	0,5	0,4
16	Banten	4,4	4,5	33	Papua Barat	0,4	0,4
17	Bali	1,6	1,8	34	Papua	1,6	1,8

# Profil responden

Keterangan	Sample (%)
<b>Agama</b>	
Islam	89,5
Kristen dan Katolik	8,5
Lainnya	2,1
<b>Usia</b>	
Generasi Z (17-22 tahun)	6,2
Generasi Milenial (23-38 tahun)	29,4
Generasi X (39-54 tahun)	39,2
Generasi Boomers (55-73 tahun)	23,0
Generasi Silent (Di atas 74 tahun)	2,2
<b>Pendidikan</b>	
Tidak pernah sekolah	2,2
Tidak tamat SD	8,9
Tamat SD/ sederajat	21,4
Tamat SLTP/ sederajat	20,6
Tamat SLTA/ sederajat	33,8
Tamat Akademi/ diploma	2,9
Tamat S1 atau lebih tinggi	9,7
TT/TJ	0,4

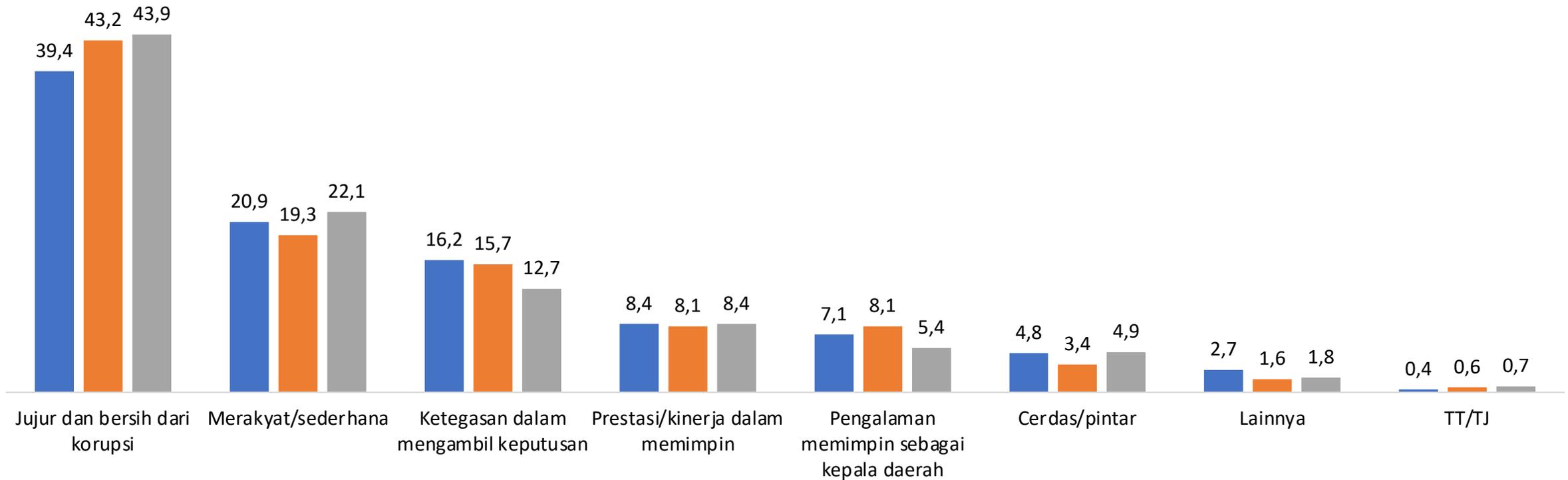
Keterangan	Sample (%)
<b>Rata-Rata Pengeluaran Keluarga/Bulan</b>	
Di bawah Rp 1.000.000	15,8
Rp 1.000.001 s/d Rp 2.000.0000	35,9
Rp 2.000.001 s/d Rp 3.000.0000	23,8
Rp 3.000.001 s/d Rp 4.000.0000	14,6
Rp 4.000.001 s/d Rp 5.000.0000	5,9
Rp 5.000.001 s/d Rp 6.000.0000	2,3
Di atas Rp 6.000.000	1,8
<b>Suku Bangsa</b>	
Aceh	2,0
Ambon	0,8
Bali	1,3
Banjar	1,7
Batak	3,8
Betawi	3,1
Bugis	2,7
Dayak	1,5
Jawa	42,4
Madura	3,2
Makassar	1,6
Melayu	5,4
Minangkabau	2,9
Papua	1,8
Sasak	1,1
Sunda	16,7
Timor	0,4
Tionghoa	0,4
Lainnya	7,3

# **I. Kepemimpinan nasional dalam Pemilu Presiden 2024**

# Aspek yang paling penting dimiliki oleh Presiden Indonesia 2024

Menurut Bapak/Ibu manakah diantara hal-hal di bawah ini yang paling penting dimiliki oleh Presiden Indonesia ke depan?... %

■ April 2022 ■ Agustus 2022 ■ Desember 2022



Dalam 1 tahun terakhir, publik menginginkan sosok Presiden Indonesia 2024 yang jujur dan bersih dari korupsi. Angka tersebut naik signifikan dalam 1 tahun terakhir. Pada survei Desember, 43,9% publik menilai hal tersebut penting dimiliki oleh Presiden Indonesia ke depan.

# Melanjutkan program Jokowi vs. perubahan

Manakah diantara pernyataan di bawah ini yang paling mewakili pendapat Bapak/Ibu?...%



Publik terbelah dalam merespons apakah capres ke depan perlu melanjutkan program Jokowi atau membuat program yang baru. Sebesar 53,8% publik menilai sebaiknya capres ke depan perlu membuat perubahan.

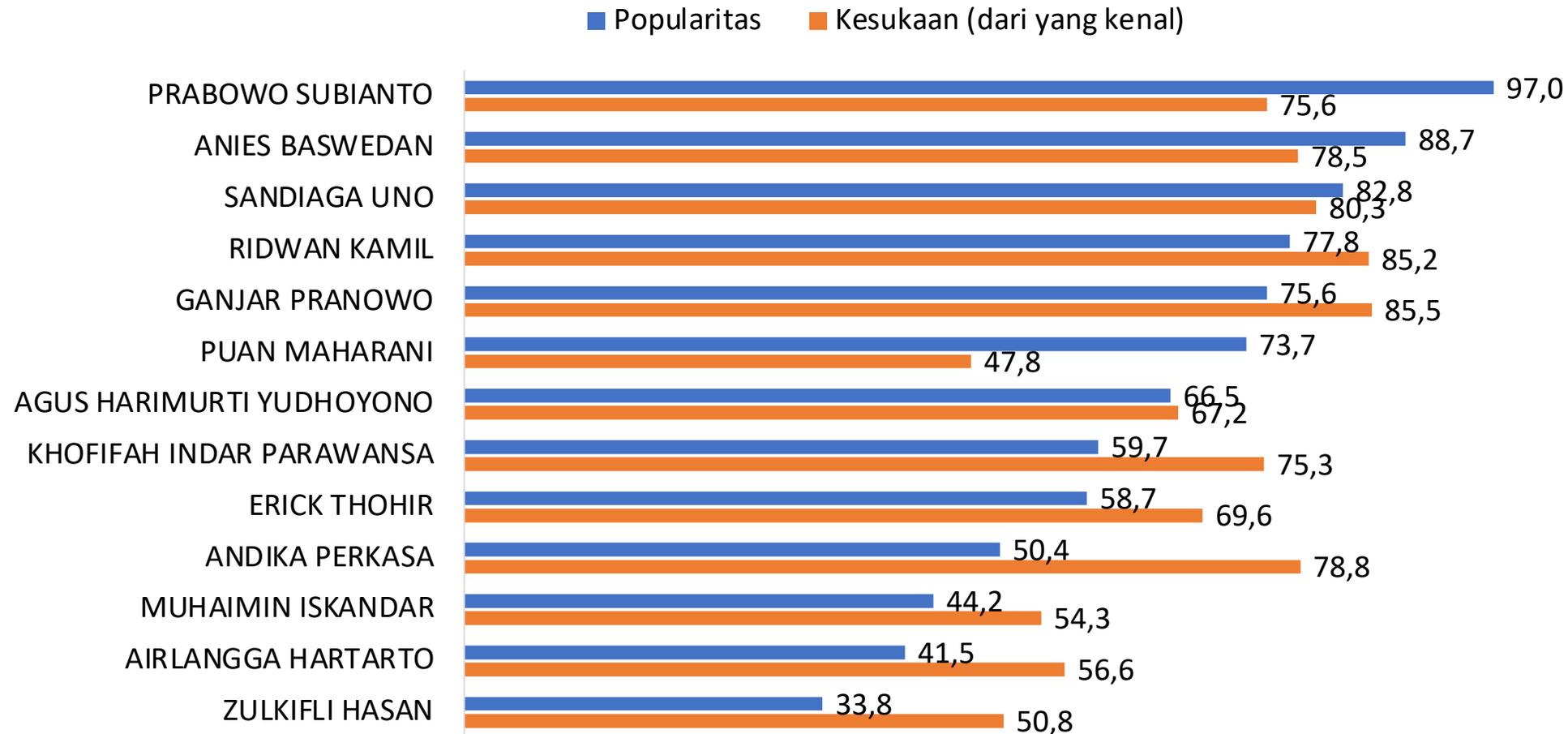
# Temuan 1

- Dalam 1 tahun terakhir, terjadi peningkatan keinginan publik terhadap sosok Presiden Indonesia 2024 yang jujur dan bersih dari korupsi dibandingkan pemimpin yang merakyat/sederhana.
- Pada survei Desember 2022, sebesar 43,9% publik menilai aspek jujur dan bersih dari korupsi penting dimiliki oleh Presiden Indonesia ke depan dan hanya 22,1% yang untuk aspek merakyat/sederhana.
- Publik terbelah dalam merespons apakah capres ke depan perlu melanjutkan program Jokowi atau membuat program yang baru. Sebesar 53,8% publik menilai sebaiknya capres ke depan perlu membuat perubahan dan 44,3% menilai perlu melanjutkan program Jokowi.

## **II. Popularitas, akseptabilitas dan elektabilitas capres menjelang Pemilu 2024**

# Popularitas dan kesukaan terhadap tokoh

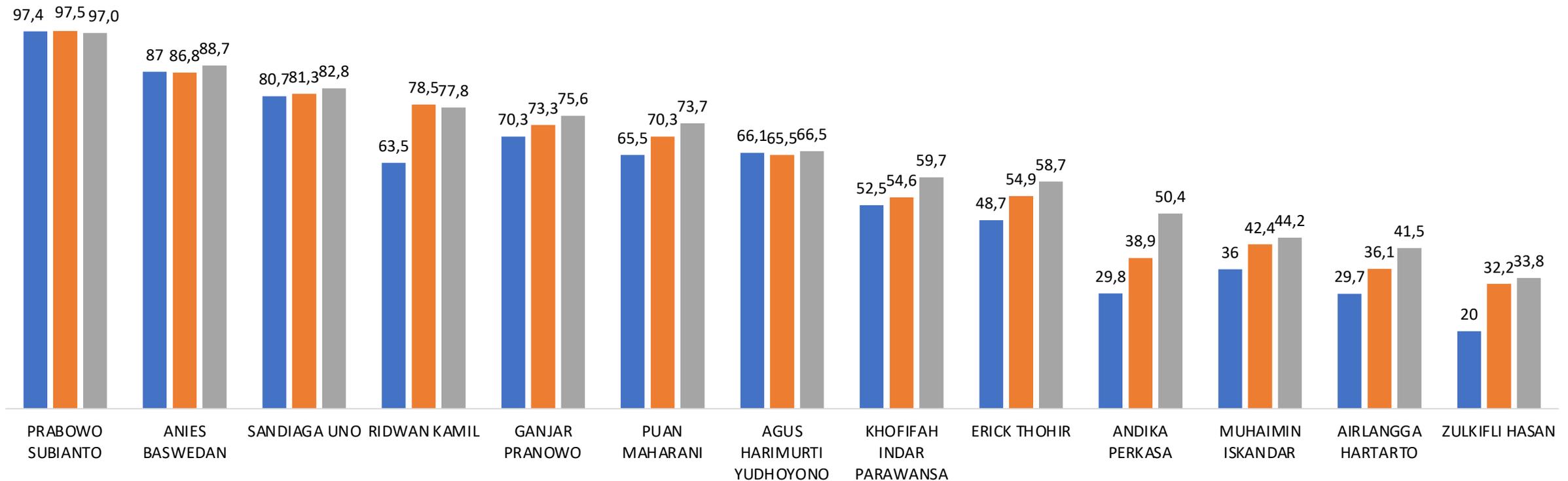
Apakah Bapak/Ibu pernah mengenal (mendengar/melihat/mengetahui) nama-nama tokoh di bawah ini? Dan bila mengenal, apakah Bapak/Ibu suka dengan tokoh tersebut?... %



# Tren popularitas terhadap tokoh dalam 1 tahun terakhir

Apakah Bapak/Ibu pernah mengenal (mendengar/melihat/mengetahui) nama-nama tokoh di bawah ini? ... (%)

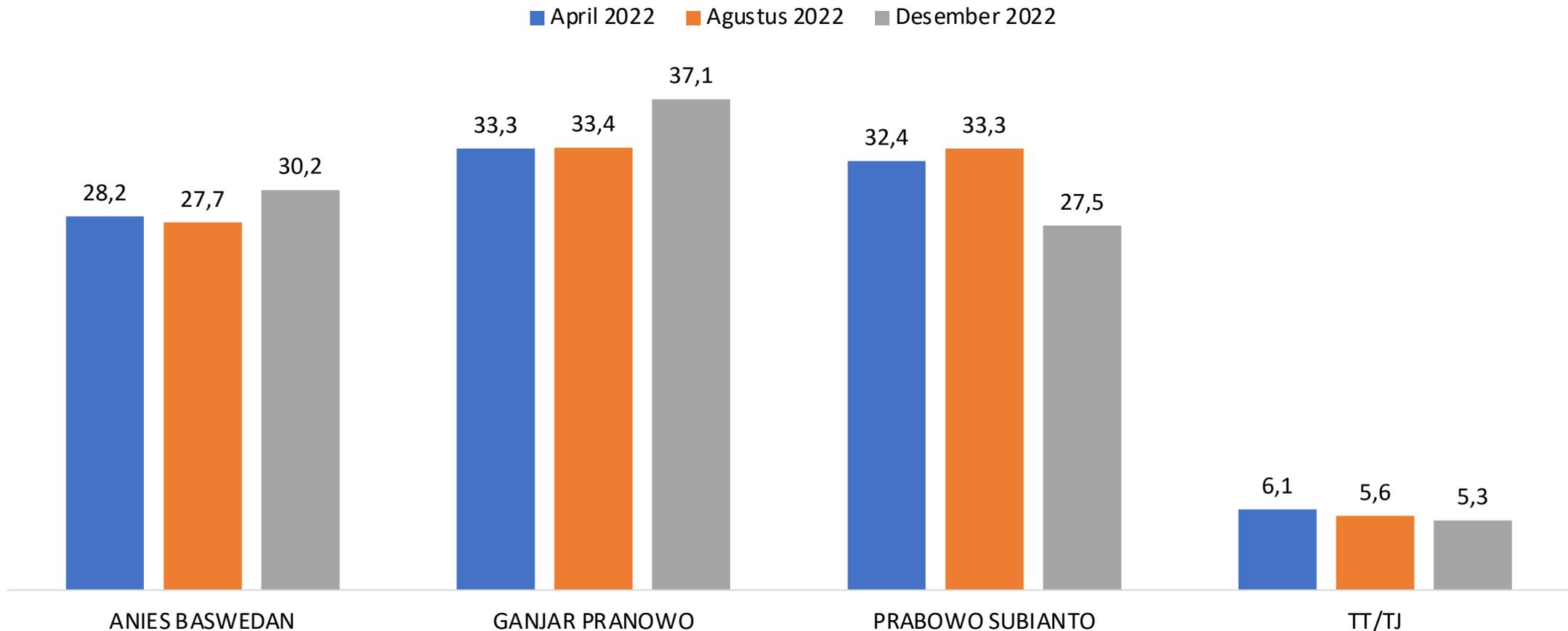
■ April 2022 ■ Agustus 2022 ■ Desember 2022



Tingkat popularitas semua tokoh mengalami peningkatan dalam 1 tahun terakhir.

# Tren elektabilitas capres (3 nama) dalam 1 tahun terakhir

*Bila Pemilu Presiden dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh 3 nama di bawah ini, siapakah yang akan Bapak/Ibu pilih sebagai Presiden?...(%)*



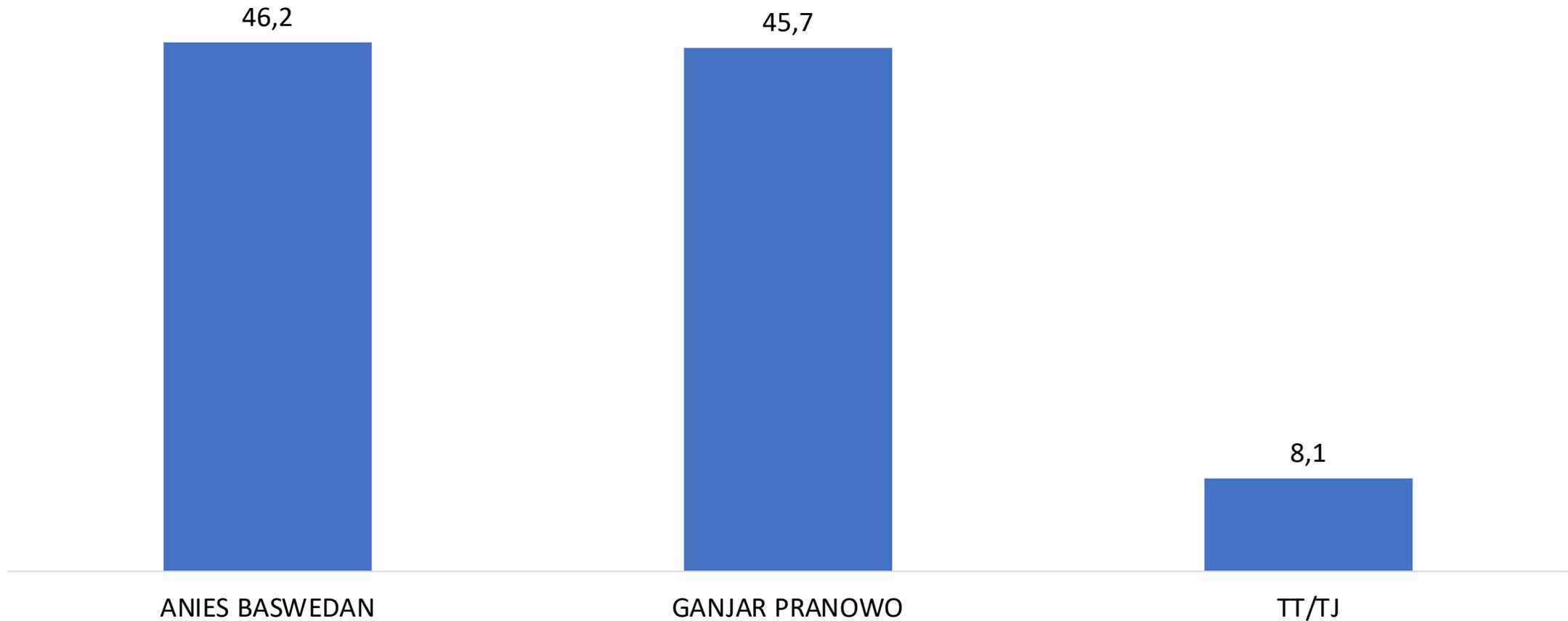
Dalam simulasi elektabilitas 3 nama capres, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan mengalami peningkatan, sementara Prabowo Subianto mengalami penurunan. Pada survei Desember 2022, Anies Baswedan mendapatkan 30,2%; Ganjar Pranowo (37,1%) dan Prabowo Subianto (27,5%).

## Pilihan terhadap 3 nama capres berdasarkan pulau, zona, dan umur

KETERANGAN	BASELINE (%)	ANIES BASWEDAN	GANJAR PRANOWO	PRABOWO SUBIANTO	TT/TJ	TOTAL
<b>Elektabilitas</b>	<b>100</b>	<b>30,2%</b>	<b>37,1%</b>	<b>27,5%</b>	<b>5,3%</b>	<b>100,0%</b>
<b>PULAU</b>						
Jawa	56,3	27,1%	<b>42,7%</b>	25,4%	4,8%	100,0%
Luar Jawa	43,8	<b>34,1%</b>	29,8%	30,2%	5,9%	100,0%
<b>ZONA</b>						
Sumatera	21,4	<b>42,5%</b>	20,8%	26,7%	10,0%	100,0%
DKI Jakarta + Banten	8,5	<b>46,3%</b>	22,1%	23,2%	8,4%	100,0%
Jawa Barat	17,9	<b>35,5%</b>	24,0%	33,0%	7,5%	100,0%
Jawa Tengah + DI Yogyakarta	14,7	9,7%	<b>77,0%</b>	10,3%	3,0%	100,0%
Jawa Timur	15,2	23,5%	<b>42,9%</b>	32,4%	1,2%	100,0%
Bali + NTT + NTB	5,4	13,3%	<b>48,3%</b>	35,0%	3,3%	100,0%
Kalimantan	6,3	28,6%	<b>44,3%</b>	25,7%	1,4%	100,0%
Sulawesi + Gorontalo	7,1	31,3%	22,5%	<b>46,3%</b>	0,0%	100,0%
Maluku + Papua	3,6	30,0%	<b>45,0%</b>	20,0%	5,0%	100,0%
<b>KELOMPOK UMUR</b>						
Generasi Z (17-22 tahun)	6,2	20,3%	52,2%	24,6%	2,9%	100,0%
Generasi Milenial (23-38 tahun)	29,4	29,5%	36,8%	29,8%	4,0%	100,0%
Generasi X (39-54 tahun)	39,2	33,7%	36,0%	24,1%	6,2%	100,0%
Generasi Boomers (55-73 tahun)	23,0	29,1%	36,4%	29,5%	5,0%	100,0%
Generasi Silent (Di atas 74 tahun)	2,2	16,0%	24,0%	44,0%	16,0%	100,0%

## Tingkat elektabilitas capres (Simulasi 2 nama) - (A)

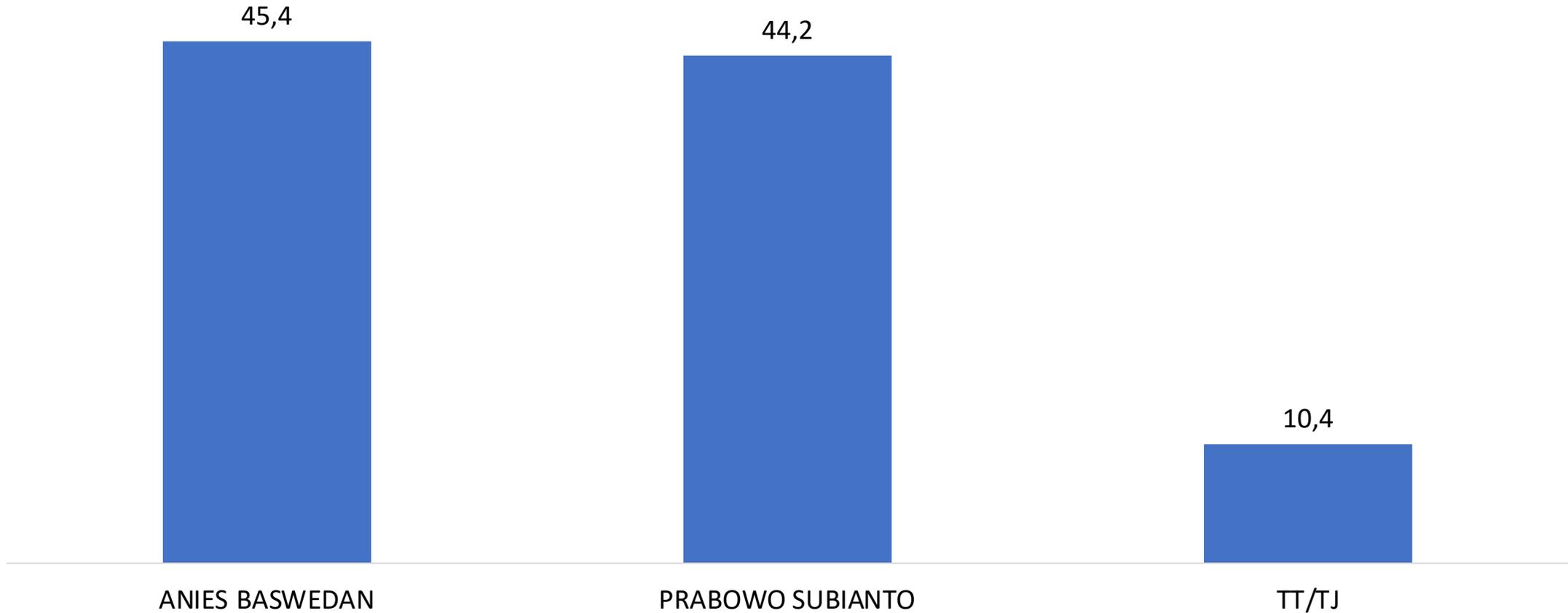
*Bila Pemilu Presiden dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh 2 nama di bawah ini, siapakah yang akan Bapak/Ibu pilih sebagai Presiden?...(%)*



Saat dilakukan uji simulasi dua nama, Anies mendapatkan 46,2% dan Ganjar 45,7%. Sisanya tidak tahu/tidak jawab.

## Tingkat elektabilitas capres (Simulasi 2 nama) - (B)

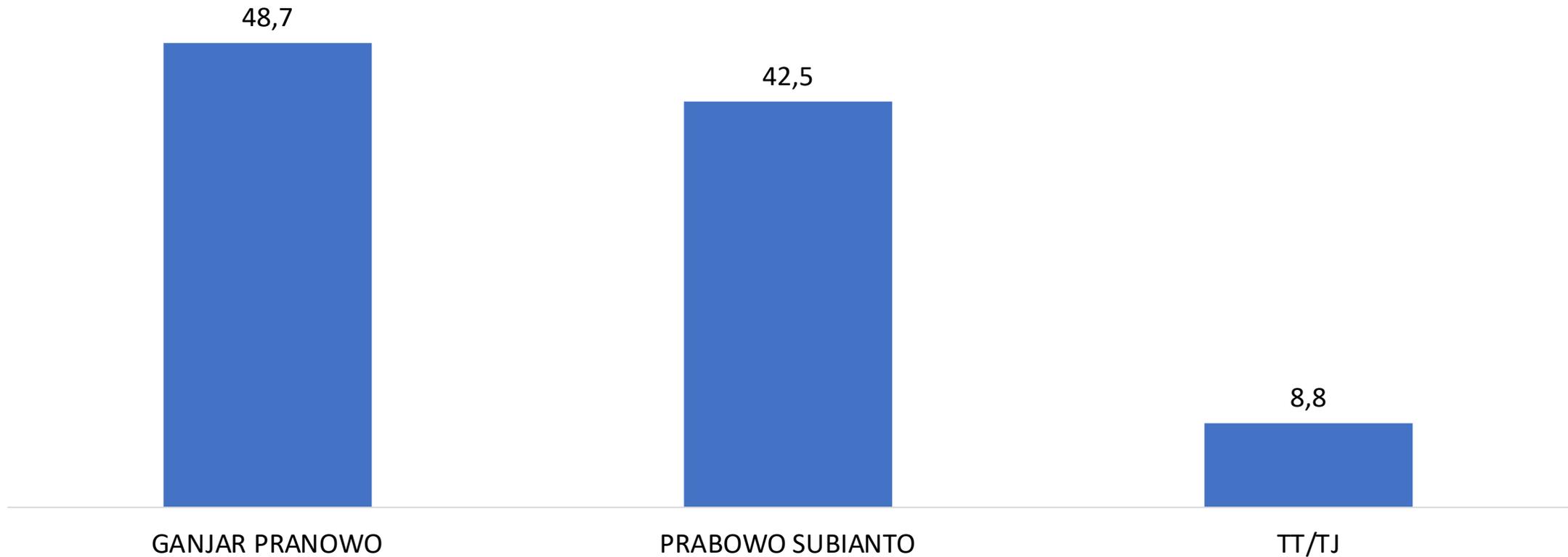
*Bila Pemilu Presiden dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh 2 nama di bawah ini, siapakah yang akan Bapak/Ibu pilih sebagai Presiden?...(%)*



Saat dilakukan uji simulasi dua nama, Anies mendapatkan 45,4% dan Prabowo 44,3%. Sisanya tidak tahu/tidak jawab.

## Tingkat elektabilitas capres (Simulasi 2 nama) - (C)

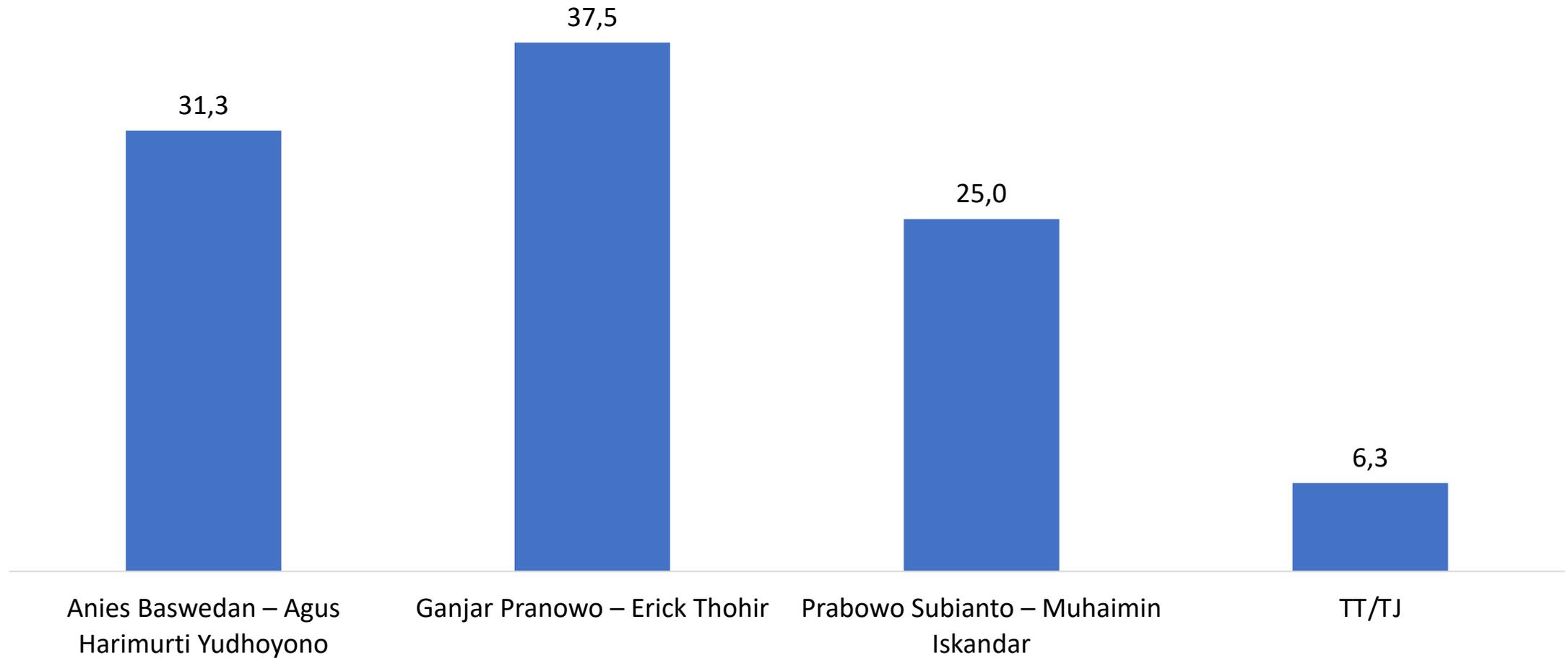
*Bila Pemilu Presiden dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh 2 nama di bawah ini, siapakah yang akan Bapak/Ibu pilih sebagai Presiden?...(%)*



Saat dilakukan uji simulasi dua nama, Ganjar mendapatkan 48,7% dan Prabowo 42,5%. Sisanya tidak tahu/tidak jawab.

## Simulasi 3 pasangan

*Bila Pemilu Presiden dilaksanakan hari ini dan diikuti oleh 3 pasangan calon di bawah ini, pasangan manakah yang akan Bapak/Ibu pilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden ?... (%)*



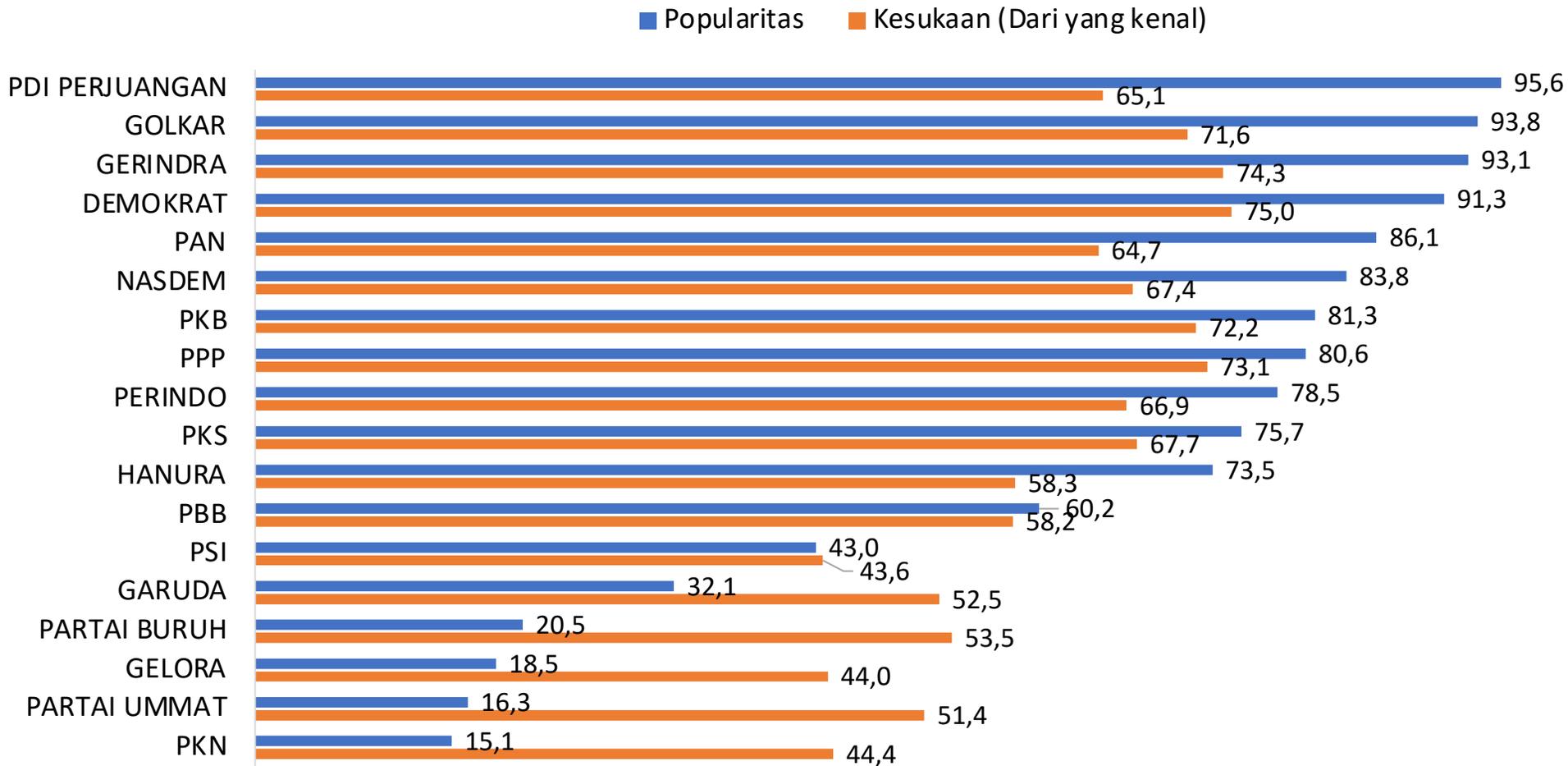
## Temuan 2

- Data survei dalam 1 tahun terakhir menunjukkan belum ada capres yang mendapatkan suara di atas 50% bila Pilpres diikuti oleh 3 nama capres terkuat (Ganjar Pranowo, Anies Baswedan dan Prabowo Subianto). Dengan begitu pilpres diprediksi akan berlangsung dalam dua putaran.
- Dalam simulasi elektabilitas 3 nama capres pada survei Desember 2022, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan mengalami peningkatan dibandingkan survei Agustus, sementara Prabowo Subianto mengalami penurunan. Pada survei Desember 2022, Anies Baswedan mendapatkan 30,2%; Ganjar Pranowo (37,1%) dan Prabowo Subianto (27,5%).
- Faktor cawapres belum memberikan efek signifikan pada peningkatan suara capres saat dilakukan simulasi pasangan capres/cawapres.

### **III. Tingkat popularitas, kesukaan dan elektabilitas partai**

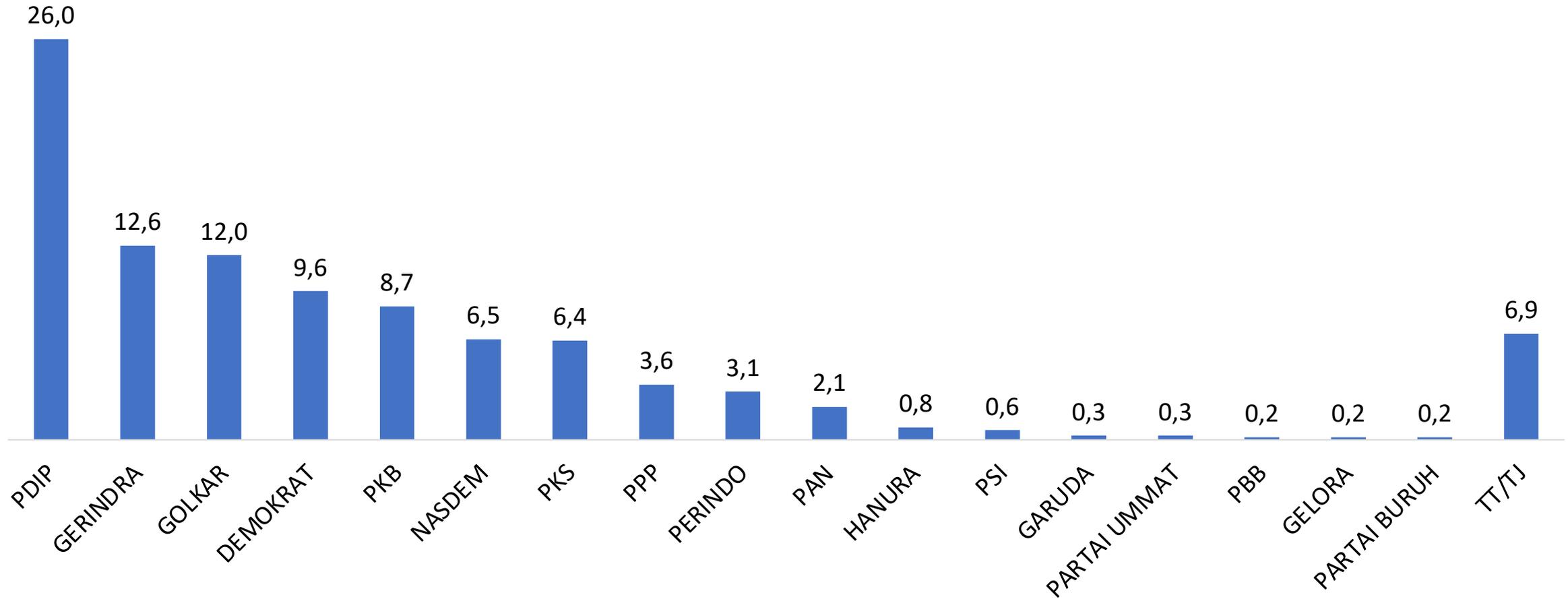
# Popularitas dan kesukaan terhadap partai politik

Apakah Bapak/Ibu pernah mengenal (mendengar/melihat/mengetahui) nama-nama partai di bawah ini? Dan bila mengenal, apakah Bapak/Ibu suka dengan partai politik tersebut?... (%)



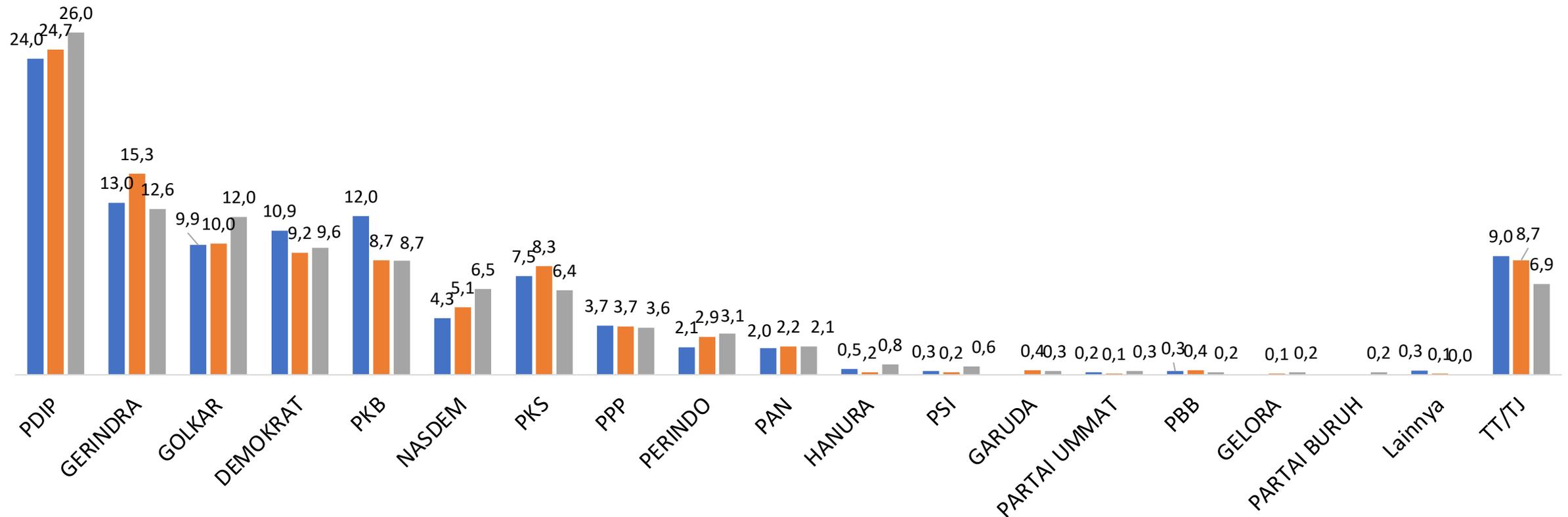
# Tingkat elektabilitas partai

*Bila Pemilu Legislatif untuk memilih anggota DPR-RI dilaksanakan hari ini, manakah diantara partai politik di bawah ini yang akan Bapak/Ibu pilih? ... (%)*



# Tren elektabilitas partai dalam 1 tahun terakhir (%)

■ April 2022 ■ Agustus 2022 ■ Desember 2022



## Pilihan 3 capres berdasarkan pilihan partai

KETERANGAN	BASELINE (%)	ANIES BASWEDAN	GANJAR PRANOWO	PRABOWO SUBIANTO	TT/TJ	TOTAL
PKB	8,7	21,6%	<b>46,4%</b>	28,9%	3,1%	100,0%
GERINDRA	12,6	16,3%	16,3%	<b>66,7%</b>	0,7%	100,0%
PDI PERJUANGAN	26,0	11,7%	<b>67,7%</b>	17,5%	3,1%	100,0%
GOLKAR	12,0	<b>36,6%</b>	28,4%	32,1%	3,0%	100,0%
NASDEM	6,5	<b>64,4%</b>	19,2%	15,1%	1,4%	100,0%
GARUDA	0,3	33,3%	33,3%	0,0%	33,3%	100,0%
PKS	6,4	<b>76,4%</b>	6,9%	13,9%	2,8%	100,0%
PERINDO	3,1	25,7%	<b>45,7%</b>	22,9%	5,7%	100,0%
PPP	3,6	<b>47,5%</b>	17,5%	22,5%	12,5%	100,0%
PSI	0,6	0,0%	<b>100,0%</b>	0,0%	0,0%	100,0%
PAN	2,1	<b>50,0%</b>	16,7%	29,2%	4,2%	100,0%
HANURA	0,8	33,3%	11,1%	<b>55,6%</b>	0,0%	100,0%
DEMOKRAT	9,6	<b>38,9%</b>	36,1%	25,0%	0,0%	100,0%
PBB	0,2	0,0%	50,0%	50,0%	0,0%	100,0%
GELORA	0,2	50,0%	0,0%	50,0%	0,0%	100,0%
PARTAI BURUH	0,2	50,0%	50,0%	0,0%	0,0%	100,0%
PARTAI UMMAT	0,3	66,7%	0,0%	33,3%	0,0%	100,0%
TT/TJ	6,9	24,7%	20,8%	15,6%	39,0%	100,0%

**Hanya ditanyakan kepada pemilih PDIP (26% dari total sample):**  
**Pilihan terhadap PDIP bila tidak mencalonkan Ganjar**

*Bila PDI Perjuangan tidak mencalonkan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden, apakah Bapak/Ibu akan tetap memilih PDI Perjuangan?... (%)*



Dalam simulasi bila PDIP tidak mencalonkan Ganjar, PDIP diperkirakan akan kehilangan hampir setengah dari pemilihnya.

## Temuan 3

- Dalam 1 tahun terakhir, posisi 3 partai teratas (PDIP, Gerindra, Golkar) tidak mengalami perubahan. Pada survei Desember 2022, elektabilitas PDIP mencapai 26%, Gerindra (12,6%) dan Golkar (12%).
- Diantara partai-partai parlemen, Nasdem mengalami peningkatan suara secara konsisten dalam 1 tahun terakhir. Terdapat juga partai parlemen yang tren suaranya dalam survei berada di bawah angka ambang batas parlemen 4%.
- Sementara dari sisi partai non-parlemen, Perindo mengalami kenaikan suara secara konsisten dalam tahun terakhir. Dan dengan pencapaian tersebut, Perindo berpotensi lolos ambang batas DPR 4%.

# Kesimpulan

- Survei periodik dalam 1 tahun terakhir yang kami lakukan berkesimpulan bahwa belum ada calon yang benar-benar kuat. Potensi perubahan suara calon-calon 3 besar masih rentan terjadi perubahan.
- Hampir dipastikan pilpres 2024 akan berlangsung dalam dua putaran, bila diikuti oleh 3 capres populer (Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, Prabowo Subianto)—berdasarkan 3 kali survei dalam tahun 2022.
- Dalam 1 tahun terakhir ditemukan kecenderungan terjadinya peningkatan suara Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo. Sementara suara Prabowo justru mengalami penurunan.
- Bila terjadi dua putaran, atau pilpres hanya diikuti oleh dua pasangan calon, masih sulit diprediksi siapa yang akan memenangi pilpres, karena persaingan antar-calon masih sangat ketat. Anies dan Ganjar lebih berpeluang masuk ke putaran kedua.
- Faktor Presiden Joko Widodo pada level tertentu memberikan manfaat bagi capres yang didukung, tetapi pada aspek lainnya bisa juga memberikan dis-insentif, karena adanya keinginan publik untuk menginginkan program perubahan.
- Sebagian publik menginginkan adanya perubahan dan hal tersebut bisa saja memberikan dis-insentif bagi capres yang didukung oleh Presiden Jokowi.

# Terima kasih